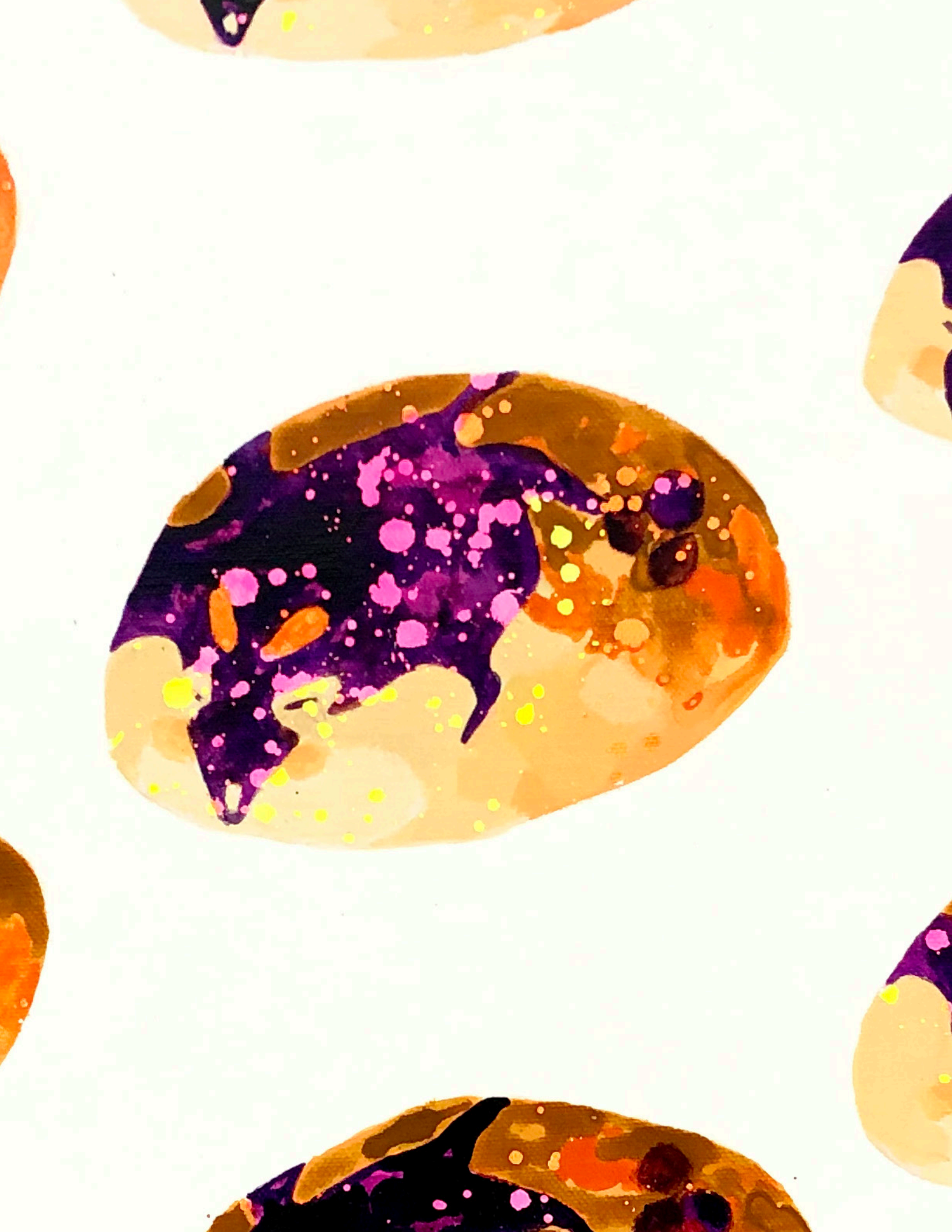

SOLO EXHIBITION

RUBANAH
underground hub

Beradu

Cinanti Astria Johansjah

Curated by
Grace Samboh

Exhibition duration
16 November - 10 Desember 2023

supported by
.this/PLAY STUDIO
ART AND EXHIBITION DESIGN

Daftar Isi

Pengantar oleh Grace Samboh

Karya-karya Cinanti Astria Johansjah

Tentang Cinanti Astria Johansjah

Kolofon

Content

Introduction by Grace Samboh 1

Cinanti Astria Johansjah’s Artworks 4

About Cinanti Astria Johansjah 20

Colophon 24

Nina bobo, oh, nina bobo
Kalau tidak bobo, digigit nyamuk

[...]

Kalau tidak bobo, mimpi tak datang
Tidurlah agar pagi menjelang

Buat apa mimpi? Buat apa pagi? Kenapa kita harus tidur? Kenapa untuk tidur anak harus dirayu dengan nada yang mendayu-dayu? Berapa lama kita (harus) tidur? Dimana kita tidur? Bersama siapa kita tidur? Apakah rayuan tidur ini sebuah metafora? Atas apa? Untuk siapa?

Pun dalam bahasa Indonesia, judul pameran ini mudah mengecoh orang. Apakah ini sebuah judul pameran ini perihal—atau seputar—percekcokan? Siapa yang bertentangan dengan siapa? Demikian penggunaan "beradu" yang kami maksud dalam sepenggal kalimat: Beradu di peraduan. Ber • radu, bukan ber • adu. Memang hampir tidak ada yang menggunakan kata "radu".

Yang senang membaca sastra mungkin masih kenal kata "peraduan". Radu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, artinya: sudah tidak dikerjakan lagi; selesai. Sementara "meradukan" adalah menyudahi atau menyelesaikan; dan "peraduan" adalah tempat beristirahat atau tempat tidur.

Go to sleep, Nina, oh, go to sleep Nina
If you don't sleep, the mosquito will bite

[...]

If you don't sleep, dreams will not come
Sleep so that the morning comes

Why dream? What's the point of morning? Why do we have to sleep? Why do children have to be wooed to sleep in a melodious tone? How long should we sleep? Where do we sleep? Who do we sleep with? Is this allure to sleep a metaphor? For what, for whom?

Even in Bahasa Indonesia, the title of this exhibition can easily fool people. Is this an exhibition title about—or around—confrontation? Who is in conflict with whom? That is the use of "beradu" that we refer to in a sentence: Beradu di peraduan. Ber • radu, not ber • adu. Indeed, almost no one uses the word "radu".

Those who enjoy reading literature may still recognize the word "peraduan". Radu, according to the Big Dictionary of Bahasa Indonesia, means: no longer done; finished. While "meradukan" means to end or finish; and "peraduan" is a place to rest or sleep.

Beradu #1
2023
Acrylic on canvas
150 x 80 cm

Beradu #2
2023
Acrylic on canvas
120 x 180 cm

Beradu #3
2023
Acrylic on canvas
60 x 40 cm

Beradu #4
2023
Acrylic on canvas
30 x 60 cm

Beradu #6
2023
Acrylic on canvas
180 x 120 cm

Beradu #9
2023
Acrylic on canvas
120 x 80 cm

Beradu #10
2023
Acrylic on canvas
40 x 60 cm

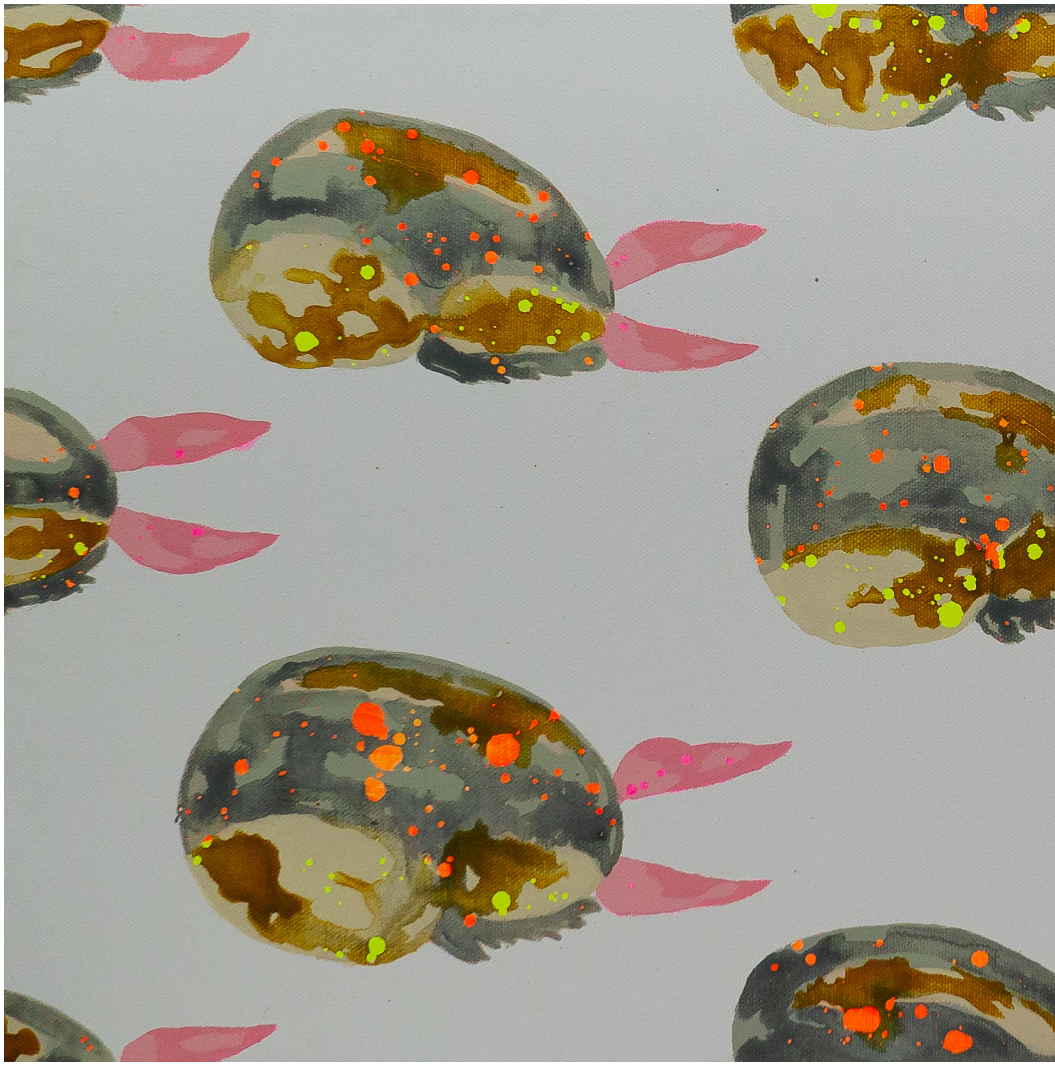

Beradu #11
2023
Acrylic on canvas
30 x 60 cm

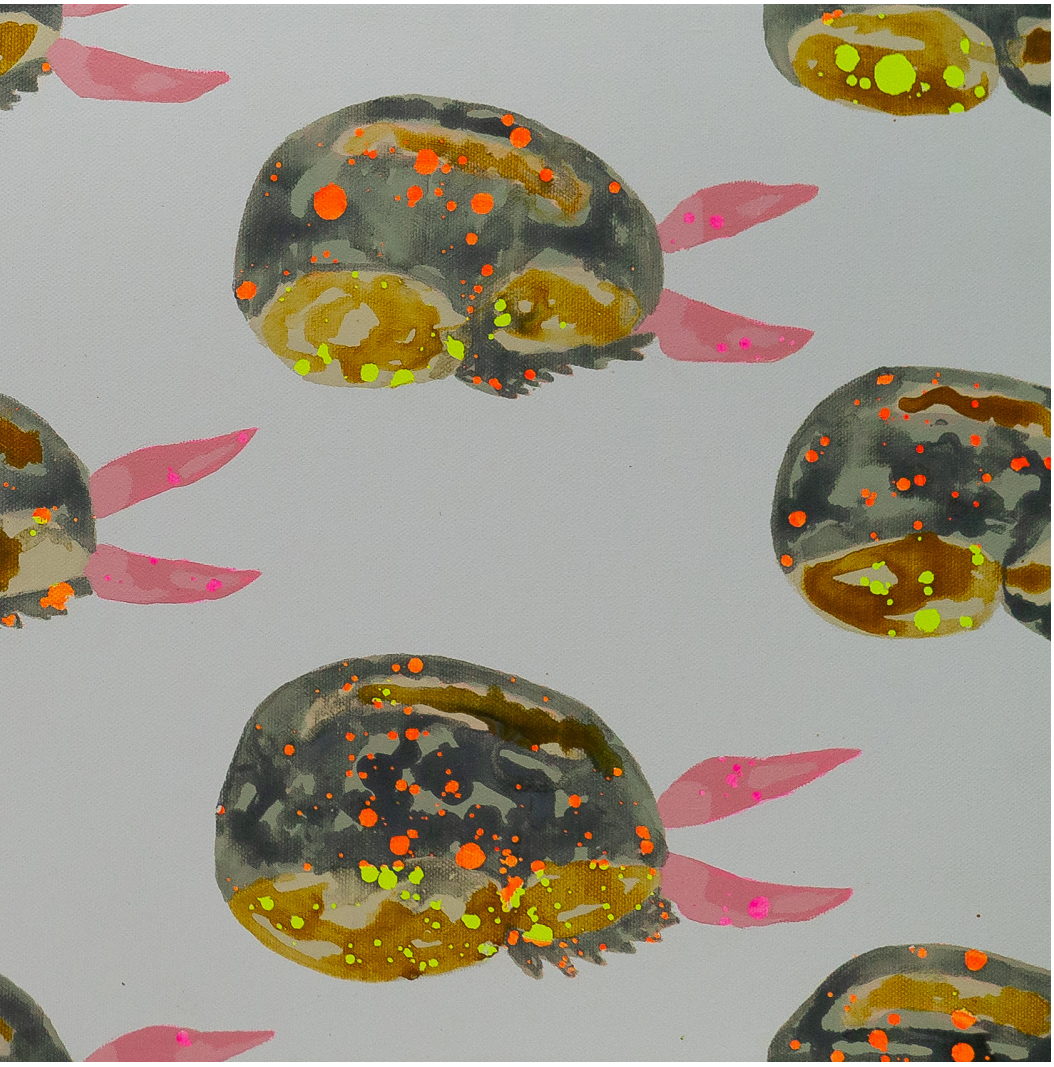

Cinanti Astria Johansjah uses art as a medium to study, rethink and order fragments of life. Keni, as they are known, graduated from the Graphic Design School of the Bandung Institute of Technology, often includes portraits of themself as a human accompanied by various animals. They uses their work to question and mix various human attitudes and values with those of animal.

Their works have been exhibited in, amongst others, Valentine Willie Fine Arts, Kuala Lumpur; Lawangwangi Creative Space, Bandung; Mizuma Gallery, Singapore; ROH Projects, Jakarta; Selasar Sunaryo Art Space, Bandung; Galeri Nasional Indonesia; Biennale Jogja - Equator Series; Ace House Collective, Yogyakarta.

Kolofon

Perancang
M Ilham Samudra

Penerjemah (ID > EN)
Grace Samboh

Pengelola Pameran
Akmalia Rizqita “Chita”, Marsilam Sun Lukas

Pemasang Karya
This/Play

Pengelola Katalog
Rahmanni Fitri

Fotografer
M. Revaldi

Penerbit
Rubanah Underground Hub,
2023

Colophon

Designer
M Ilham Samudra

Translator (ID > EN)
Grace Samboh

Exhibition Coordinators
Akmalia Rizqita “Chita”, Marsilam Sun Lukas

Art Handlers
This/Play

Catalog Coordinator
Rahmanni Fitri

Photographer
M. Revaldi

Publisher
Rubanah Underground Hub,
2023

Organizer
PROJECTBY9

© 2019 Rubanah
All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, distributed, or transmitted

in any form or by any means, including photo-copying, recording, or other electronic or mechanical methods, without the prior written permission of the publisher.

RUBANAH Underground Hub
Wisma Geha Basement
Jl. Timor No. 25, Menteng,
Jakarta Pusat 10350
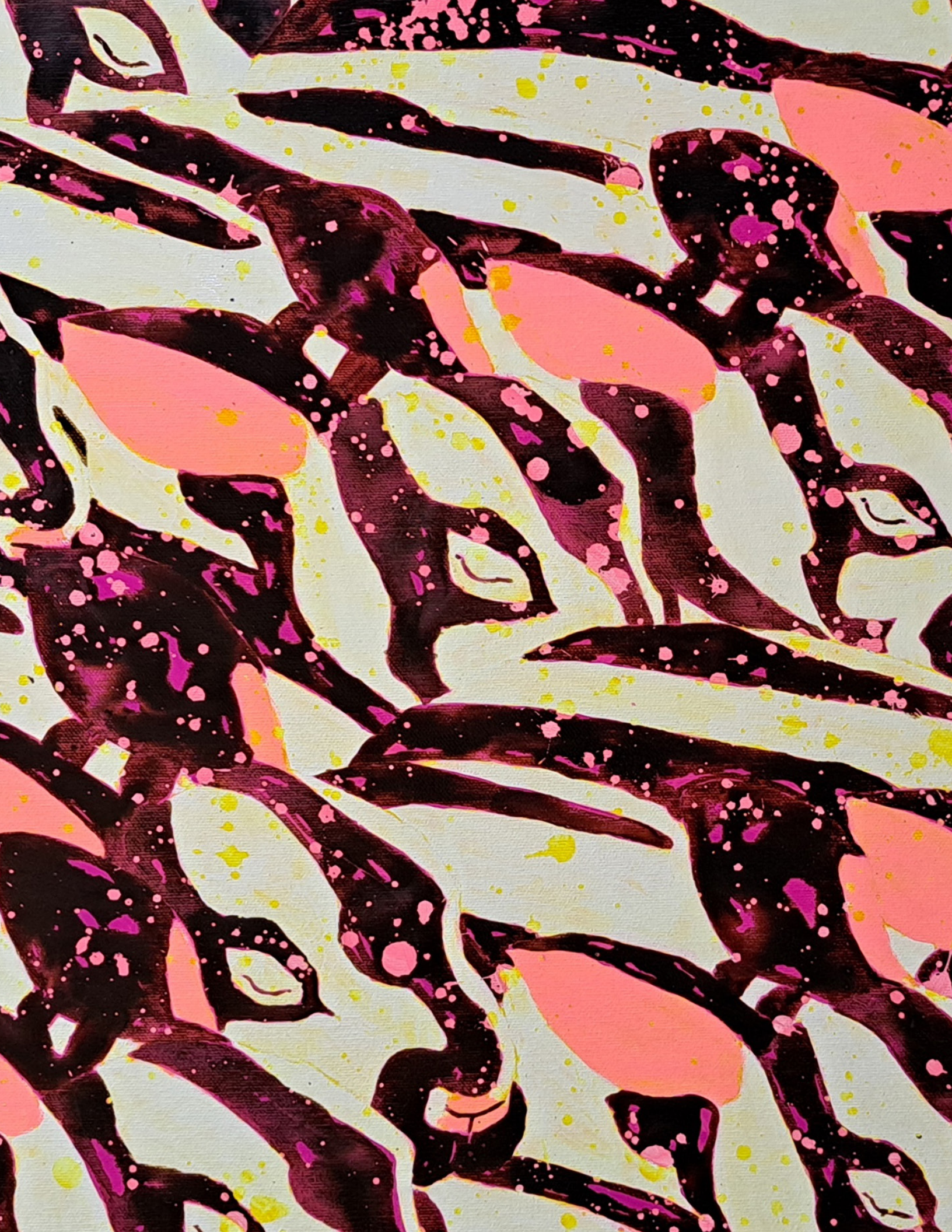
www.rubanahundergroundhub.art